

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 8)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Muliakanlah Tuhan dengan Belajar** (Bacaan Amsal 1:1-7)
Pembelajaran Ke : 8
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring dan daring siswa dapat :

1. Menjelaskan makna belajar sebagai wujud memuliakan Tuhan.
2. Menghubungkan aktivitas belajar dengan aktivitas memuliakan Tuhan dalam hidup sehari-hari.
3. Menunjukkan sikap belajar yang memuliakan Tuhan.
4. Mengidentifikasi cara-cara belajar yang memuliakan Tuhan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Siswa diberikan kesempatan membaca dan mendalami cerita Alkitab Amsal 1 : 1-7
- Siswa diberi tayangan ilustrasi gambar anak yang sedang belajar memuliakan Tuhan/ gambar anak menunjukkan hasil ulangan/ujian dengan nilai bagus
- Siswa menjelaskan makna belajar sebagai wujud memuliakan Tuhan
- Guru mengajak siswa mendaftarkan contoh-contoh cara belajar yang memuliakan Tuhan dan cara belajar yang tidak Tuhan Kehendaki
- Siswa membuat karya tulis yang menceritakan pengalaman belajar dan mendapat nilai yang baik, setelah menyaksikan tayangan video/gambar “Cara belajar anak orang Yahudi

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi ajar pada buku siswa “Bermain sambil memuliakan Tuhan,(Hal 75-80) untuk pertemuan ke 9
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa penutup

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan belajar ruling, daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan,Tulisan,Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 16 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| NO | Nama | Sikap | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati jamji | Tanggung Jawab |
| | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
 Sakala penlaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 samapi dengan 4
 1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|---|------------------|
| 1 | Hakekat dan aktifitas utama seorang peserta didik adalah.... | Belajar |
| 2 | Oreantasi yang salah Ketika mendapatkan nilai yang bagus adalah.... | Kesombongan diri |
| 3 | Salomo adalah raja yang dapat dijadikan teladan,Ketika diberikan kesempatan Tuhan untuk mendapatkan sesuatu, yang diminta Salomo adalah.... | Hikmat |
| 4 | Tugas seorang anak didik terhadap gurunya adalah..... | Menghormati |
| 5 | Membedakan yang benar dan yang salah juga merupakan fungsi dari..... | Akal Budi |

Petunjuk penskoran

Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Ketrampilan

Petunjuk : Buatlah sebuah karya tulis yang menceritakan pengalaman belajar masing-masing siswa pada tabel dibawah ini, Ketika mendapatkan nilai yang baik!

“PENGALAMANKU”

.....

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 8

Nama :

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar

1. Tuliskan pemahamanmu tentang belajar berdasarkan Amsal 1 : 1 – 7!
2. Mengapa orang perlu belajar selama hidupnya?
3. Jelaskanlah sikap belajar yang memuliakan Tuhan?
4. Sebutkan 5 tindakan yang dapat dilakukan dalam mengejar cita-citamu!
5. Jelaskan alasan mengapa manusia disebut sebagai makhluk yang istimewa?

II. Daftarkan pada tabel dibawah ini, cara belajar yang Tuhan Kehendaki, dan cara belajar yang tidak Tuhan kehendaki!

| No | Cara belajar yang Tuhan kehendaki | Cara Belajar yang tidak Tuhan kehendaki |
|----|-----------------------------------|---|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

Selamat Bekerja

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : **PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**

Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)

Pembelajaran 8 : **Muliakan Tuhan Dengan Belajar**

Bacaan Alkitab : Amsal 1 : 1 - 7

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan makna belajar sebagai wujud memuliakan Tuhan
2. Menghubungkan aktifitas belajar dengan aktifitas memuliakan Tuhan, dalam hidup sehari-hari
3. Menunjukkan sikap belajar yang memuliakan Tuhan
4. Mengidentifikasi cara-cara belajar yang memuliakan Tuhan

Membaca dan mendalami Cerita Alkitab Amsal 1 : 1 – 7

Salomo yang menulis kitab Amsal ini adalah anak Raja Daud yang juga kemudian menggantikan ayahnya menjadi raja di Israel. Ia dikenal sebagai raja yang paling bijaksana, karena ia memang meminta hikmat kepada Tuhan. Ia tidak meminta kekayaan atau ketenaran.

Salomo dalam bagian awal Kitab Amsal ini menyatakan bahwa melalui pendidikan orang akan pandai, tahu dan melakukan apa yang benar, adil dan jujur, dan juga memberikan kecerdasan serta pengetahuan dan hikmat. Siapakah yang menjadi sumber hikmat dalam hidup manusia? Kitab Amsal mengatakan bahwa awal dari semua pendidikan dan hikmat adalah dari Tuhan sendiri karena Tuhanlah sumber hikmat. Karena itu, setiap orang yang sudah mendapatkan hikmat dan didikan, harus menerapkan semua itu untuk memuliakan Tuhan.

Luar biasa bukan? Kepintaran atau kecerdasan yang manusia miliki ternyata berasal dari Tuhan dan bukan berasal dari yang lain atau hanya berasal dari usaha sendiri manusia. Itulah sebabnya, ketika manusia menggunakan akal dan pikirannya itu berarti manusia sedang memuliakan Tuhan.

Apabila ingin mendalami isi materi bisa buka video youtube



https://www.youtube.com/watch?v=sC_Op-ogiwA

Anak Menunjukkan Hasil Ulangan / Ujian Dengan Nilai Bagus



Pendalaman Materi Belajar dan Memuliakan Tuhan



Kapankah manusia belajar? Sejak usia berapakah seseorang belajar dan pada usia berapa ia berhenti belajar? Apakah jawabmu jika ditanya pertanyaan demikian? Umumnya jawaban yang muncul adalah manusia belajar ketika ia memasuki usia bersekolah, yaitu 6 tahun dan berhenti belajar kalau sudah tua dan tidak bisa membaca lagi. Benarkah seperti itu?

Ternyata tidak benar. Belajar itu adalah proses yang terjadi sejak lahir sampai mati, atau istilah dalam bahasa Inggris menyebutnya “*from womb to tomb*,” artinya “*sejak dari rahim ibu hingga ke rahim bumi/liang kubur.*” Dengan demikian, proses belajar terjadi sepanjang hidup. Tidak ada kata berhenti dan tidak ada kata terlambat untuk belajar.

Selama ini, kamu mungkin berpikir bahwa belajar itu sama dengan bersekolah, atau sama seperti banyak orang lainnya belajar hanya dapat dilakukan di sekolah. Benarkah demikian? Tentu tidak. Belajar dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan dengan apa saja. Belajar bukanlah sekadar menulis dan membaca, tetapi juga memberi makna atas apa yang dilihat, direncanakan, dan dilakukan. Artinya, dengan begitu kamu tahu bahwa lewat aktivitas atau peristiwa apapun kita dapat belajar dan memuliakan Tuhan. Karena kita tahu, belajar berarti kita menggunakan akal, pikiran, perasaan, keinginan atau kehendak yang Tuhan anugerahkan kepada kita untuk kita pakai secara bijaksana, lalu mengusahakan kehidupan yang lebih baik.

Tahukah kamu apa yang membedakan manusia dari makhluk hidup lain yang Tuhan ciptakan? Manusia mempunyai akal pikiran yang dapat dikembangkan. Makhluk lainnya tidak memiliki akal pikiran. Akal dan pikiran manusia adalah pemberian Tuhan yang harus dikembangkan supaya bisa berguna bagi orang lain demi kebaikan dan kebahagiaan hidup manusia dan ciptaan Tuhan yang lainnya. Ketika akal dan pikiran manusia berkembang, manusia bisa menjalani hidup ini dengan baik dan manusia bisa menjadi bahagia. Coba kamu bayangkan seandainya manusia tidak bisa membaca dan menulis. Apa yang akan terjadi pada dirinya? Atau bagaimana bila ada seseorang yang tidak bisa berhitung? Tentu orang tersebut akan mengalami berbagai kesulitan. Salah satu cara untuk mengembangkan akal dan pikiran yang telah Tuhan berikan adalah dengan belajar. Belajar adalah satu hal yang Tuhan ingin kita lakukan. Dengan belajar, kita bisa menjadi pandai dan mengetahui banyak hal. Dengan belajar kita memuliakan Tuhan, karena telah menggunakan akal dan pikiran yang Tuhan berikan secara baik dan bertanggungjawab.

Karena itulah, dengan giat belajar dan disiplin dalam mengerjakan tugas serta aktif dalam berkreasi di sekolah kita bisa menyatakan syukur kita kepada Tuhan dan memuliakan Tuhan. Bila seorang dokter mempunyai pengetahuan untuk meracik obat-obatan sehingga bisa menyembuhkan suatu penyakit, maka ilmunya adalah untuk kebaikan manusia. Bila seorang ahli di bidang pertanian menemukan cara menanam dan mengolah padi dengan lebih baik, ilmunya dapat menolong para petani menghasilkan panen yang lebih baik. Atau, bila kita pandai dalam mata pelajaran matematika, kita bisa membantu dan menolong teman-teman kita yang membutuhkan bantuan.

Dengan demikian, setiap ilmu dan kepandaian yang Tuhan beri dapat kita bagikan juga kepada orang lain. Ilmu kita harus mendatangkan manfaat dan kebaikan untuk banyak orang. Ilmu kita harus kita bagikan agar menjadi berkat bagi banyak orang. Dengan demikian, kita menggunakan ilmu kita untuk memuliakan Tuhan.

Saat belajar pun kita berarti sedang bersyukur atas beberapa hal, antara lain:

1. *Kesempatan belajar.* Kita bersyukur memiliki kesempatan untuk bersekolah. Tidak semua anak memiliki kesempatan bersekolah. Ada anak yang tidak bisa sekolah karena orangtuanya tidak mempunyai uang untuk menyekolahkan mereka. Ada juga anak yang sakit dan harus dirawat sehingga ia tidak bisa merasakan senangnya belajar dan bersekolah.
2. *Orang-orang yang Tuhan berikan di sekitar kita.* Dengan belajar, kita pun bersyukur untuk guru, teman, orangtua, bahkan pegawai yang ada di sekolah kita yang telah menunjang kita dalam belajar.

Peserta didik melihat tayangan video/gambar “Cara Belajar anak orang Yahudi dengan mengklik alamat dibawah ini



<https://www.youtube.com/watch?v=IImEdjOsuL0>

Setelah mengamati tayangan video diatas peserta didik diminta menceritakan cara belajar anak/orang Yahudi dan solusinya, apa pesan dari kisah tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 9)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Bermain sambil Memuliakan Tuhan** (Bacaan Alkitab: Efesus 4:29-32)
Pembelajaran Ke : 9.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring dan daring siswa dapat :

1. Menjelaskan arti bermain sambil memuliakan Tuhan.
2. Mendaftarkan dampak positif dan negatif permainan dihubungkan dengan sikap memuliakan Tuhan.
3. Menyebutkan sikap yang dikehendaki Tuhan ketika bermain.
4. Membuat klipng yang berisi kumpulan gambar permainan yang memuliakan Tuhan, serta menuliskan dampak positif dan negatif dari permainan itu.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Siswa diberi kesempatan membaca dan mendalami cerita Alkitab Efesus 4:29-32, kemudian menyimak cerita dibuku teks (hal75-76)
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi/cerita, kemudian siswa menjawab
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendaftarkan makna bermain yang memuliakan Tuhan menurut surat Efesus 4:29-32
- Guru memberikan pendalaman materi bermain yang memuliakan Tuhan, kemudian siswa memberikan contoh-contoh kongkrit
- Guru mengarahkan siswa untuk membuat klipng kumpulan gambar dari majalah,koran bekas,internet, permainan yang memuliakan Tuhan

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi ajar pada buku siswa "Saling Melayani " (Hal 81-85) untuk pertemuan ke 10.
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan ruling dan daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan,Tulisan,Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/Proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 25 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|---------------|
| NO | Nama | Sikap | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati janji | Tanggungjawab |
| | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
 Sakala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 samapi dengan 4
 1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|-------------|
| 1 | Setiap permainan yang kita pilih atau mainkan harus memuliakan.... | Tuhan |
| 2 | Ketika kalah dalam bermain,kita harus.....untuk menerima kekalahan | Iklas |
| 3 | Apabila dalam bermain kita tidak jujur, akan menimbulkan.... | Permusuhan |
| 4 | Bila menang dalam permainan kita tidak boleh... | Sombong |
| 5 | Bermain denga curang.....hati Tuhan | Menyedihkan |

Petunjuk penskoran

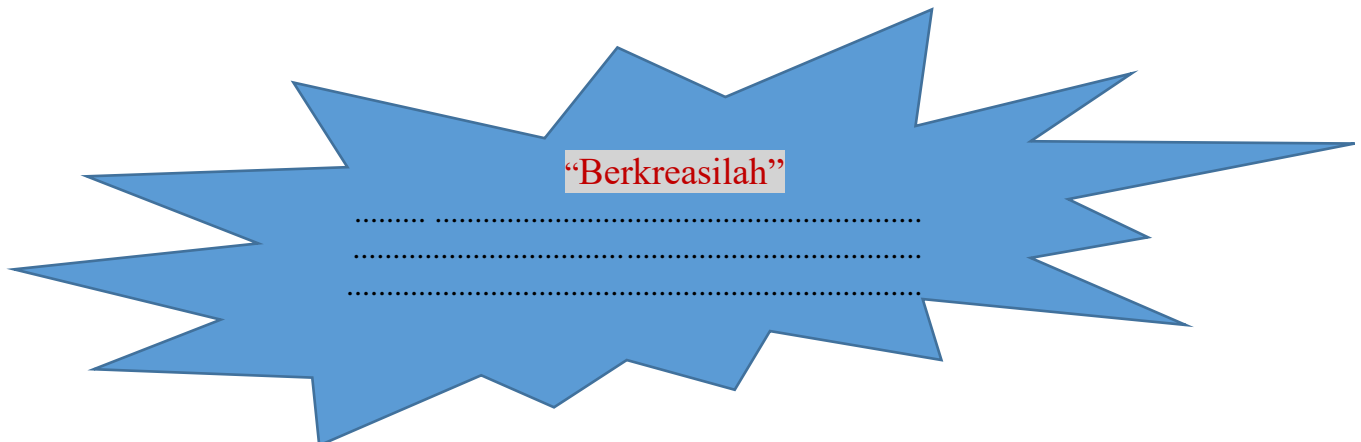
Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Ketrampilan

Petunjuk : Buatlah klipng kumpulan gambar dari koran bekas, majalah,internet,permainan yang memuliakan Tuhan,kemudian tempelkan dengan kreasimu pada tabel dibawah ini !



Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 9

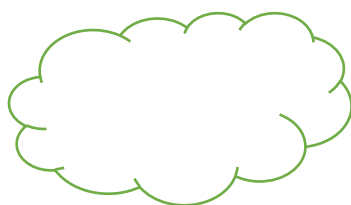
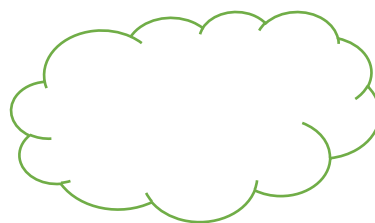
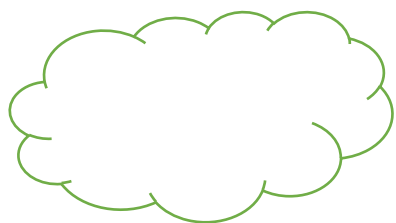
Nama.....

I. URAIAN

1. Jelaskan arti bermain sambil memuliakan Tuhan!
2. Uraikanlah pendapatmu, mengapa kita harus bersyukur saat bermain?
3. Jelaskan dampak positif dan negatif bermain?
4. Sebutkan syarat bermain sesuai dengan Efesus 4 : 29!
5. Bagaimana seharusnya sikap kamu, Ketika bermain sambil memuliakan Tuhan?

II. Buatlah kliping yang berisikan kumpulan gambar permainan tradisional dan modern.

Pada setiap gambar yang kamu kumpulkan, sebutlah jenis atau nama permainan tersebut, Serta jelaskan dampak positif dan negative dari permainan itu! Diakhir kliping tersebut, Tulislah tekadmu dalam memuliakan Tuhan, Ketika bermain!



Selamat Bekerja

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Pembelajaran ke : 9
Materi Pokok : **Bermain sambil Memuliakan Tuhan**
Bacaan Alkitab : Efesus 4 : 29 - 32

A. Mendalami Cerita : Bermain Sambil Memuliakan Tuhan

SIMAKLAH CERITA BERIKUT



Anto dan teman-temannya hampir setiap Sabtu sore bermain sepeda, berkeliling di lingkungan perumahan mereka. Di sekitar perumahan tersebut ada taman yang cukup luas untuk bermain dan berolah raga.

Suatu sore, ketika Anto dan teman-temannya sedang bersepeda, mereka melihat Kakek Edi tetangga mereka, sedang jalan di sekitar taman tersebut. Mereka terkejut ketika melihat kakek itu tiba-tiba jatuh. Mereka langsung menghampiri Kakek Edi. Nampak wajah kakek itu sangat pucat. Ternyata kakek Edi tiba-tiba sakit, ia pusing dan kehilangan keseimbangan badan sehingga terjatuh.

Sri teman Anto, selalu membawa botol minum ketika bersepeda. Sri langsung mengeluarkan botol minum dan diberikan kepada Kakek Edi. Mereka memegang tangan Kakek Edi untuk berdiri dan dibopong menuju kursi di taman. Kakek Edi duduk menenangkan diri, ditemani Anto dan kawan-kawan. Kakek Edi masih belum terlalu kuat untuk berjalan karena masih sedikit pusing.

Anto segera mengayuh sepedanya menuju rumah sang kakek yang tidak jauh dari taman itu dan memberitahukan kejadian tersebut kepada Pak Agus, anak Kakek Edi. Pak Agus sangat berterima kasih kepada Anto karena telah membantu menyampaikan kabar tentang ayahnya. Pak Agus bergegas menuju ke taman untuk menjemput ayahnya.

Anton dan teman-temannya melanjutkan bermain sepeda dengan gembira. Anto, Sri dan teman yang lain sangat bersukacita karena mereka telah menolong tetangga mereka. Ketika pulang ke rumah, kejadian itu diceritakan kepada orang tua mereka. Mereka mendapat pujian dari orang tua mereka karena menolong kakek Edi. Tindakan menolong Kakek Edi adalah perbuatan yang memuliakan Tuhan. Anto dan teman-temannya merasakan sukacita yang begitu besar karena ketika sedang bermain mereka bisa menyenangkan hati Tuhan dengan menolong orang lain

Anak-anak sedang bersepeda bertemu dengan seorang kakek yang sedang sakit



B. Pendalaman Materi: Bermain sambil Memuliakan Tuhan

Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan. Hampir semua orang suka bermain, baik sendiri, maupun bersama orang lain. Ada yang senang bermain permainan tradisional seperti: bermain layang-layang, kelereng, lompat tali, kasti, benteng, congklak, balap karung, petak umpet, dan monopoli. Ada juga yang senang dengan permainan modern, seperti: *video game*, *nintendo*, *playstation* dan berbagai jenis permainan lain yang menggunakan alat elektronik seperti televisi, komputer, atau berbagai *gadget* (telepon seluler, *tablet*, dsb.). Zaman sekarang banyak orang lebih suka pergi bermain ke tempat warnet (warung internet), memainkan permainan yang disebut *game online* seperti: *Point Blank*, *Warcraft Dota*, *Counter Strike*, *Lost Saga*, dll.

Ada juga yang senang permainan olahraga seperti sepak bola, basket, berenang, bulutangkis, futsal, dan sebagainya. Ada juga permainan petualang, misalnya: mencari jejak, atau menemukan sebuah benda yang hilang. Pada dasarnya, semua permainan anak-anak sangat menyenangkan. Akan tetapi, hal penting yang harus diingat adalah setiap permainan yang kita pilih atau mainkan haruslah memuliakan Tuhan.

Tahukah kamu permainan mana yang memiliki dampak positif lebih banyak?

Sebenarnya, permainan tradisional lebih banyak membawa dampak positif bagi kita karena dalam permainan kita banyak belajar secara nyata. Kita dilatih untuk berinteraksi dengan orang lain, karena kebanyakan permainan tradisional dimainkan bersama teman atau secara berkelompok. Permainan benteng misalnya bermanfaat untuk melatih kecepatan, kesabaran dan daya pikir bertaktik. Permainan lompat tali dapat melatih ketepatan. Permainan tradisional tidak perlu mengeluarkan uang untuk bermain.

Permainan modern, misalnya bermain *game online* memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain dapat menguasai beberapa hal dalam waktu yang sama, dapat menguasai komputer dan teknologi dengan baik. Dampak negatifnya bisa menjadi candu. Kecanduan bisa lupa waktu. Dampak lainnya, jika belum memiliki penghasilan sendiri, terkadang berani mengambil uang orangtua untuk bermain di Warnet. Permainan modern membutuhkan uang untuk membeli alatnya ataupun menyewa. Dampak lainnya, jadi bolos sekolah hanya untuk bermain Game atau lebih mementingkan bermain ketimbang sekolah. Hal lainnya, dapat menyebabkan gangguan kesehatan misalnya: kerusakan pada mata karena terlalu sering dan lama berada di depan layar monitor; dapat berakibat sakit atau cedera tulang belakang karena tidak bergerak dalam waktu lama. Dampak buruk yang lain adalah kurang bersosialisasi karena lebih sering berhadapan dengan dunia maya, memicu sifat ego dan individualistis. Permainan modern, khususnya *game online* memiliki dampak yang sangat membahayakan dan mengkhawatirkan.

Permainan modern dapat menimbulkan rasa jengkel yang berlebihan bahkan bisa berlarut-larut karena lawan kita bermain adalah sebuah mesin. Jika kita kalah, tidak ada yang menghibur kita. Sedangkan, permainan tradisional 'kemenangan' bukanlah hal yang utama. Jika kita kalah, ada teman yang menghibur. Di sini, kita dapat belajar untuk menerima kekalahan dan menganggap kemenangan bukanlah hal yang perlu disombongkan.

Bagaimana caranya kita memuliakan Tuhan saat bermain atau sambil bermain? Rasul Paulus menasihati kita dalam Surat Efesus 4:29-32 agar memiliki sikap sebagai berikut:

1. Tidak mengeluarkan kata-kata kotor ketika sedang bermain (*ayat 29*)
2. Tidak geram, tidak marah atau tidak bertikai (*ayat 31*)
3. Tidak memfitnah dan tidak berbuat jahat (*ayat 31*)
4. Bermain dengan ramah (*ayat 32*)
5. Bermain dengan penuh kasih (*ayat 32*)
6. Saling mengampuni jika ada teman yang salah (*ayat 32*)

Kita harus ingat bahwa ketika bermain kita tidak boleh mengeluarkan kata-kata yang kotor seandainya kita tidak menang. Kita harus berjiwa besar untuk menerima kekalahan. Kita tidak perlu marah atau geram kepada lawan main kita. Apalagi sampai bermusuhan, itu bukanlah perbuatan yang dikehendaki Allah.

Bermainlah dengan jujur. Jangan melakukan kecurangan hanya untuk menang. Apalah artinya kemenangan jika kita melakukan tindakan yang menyedihkan hati Tuhan yaitu dengan berlaku curang, memfitnah atau melakukan tindakan kejahatan. Jangan bertindak egois, mau menang sendiri. Berlakulah rendah hati ketika bermain atau ketika kita menang, dan berbagi kegembiraan serta sukacita dengan teman. Melalui bermain, kita juga diajar untuk memiliki sikap saling tolong-menolong dan bekerjasama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 10)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Saling Melayani** (Bacaan Alkitab: 2 Timotius 4:1-8, Roma 12:11
Pembelajaran Ke : 10
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring siswa dapat

1. Menyebutkan arti melayani.
2. Menjelaskan alasan orang Kristen harus melayani.
3. Mendaftarkan kegiatan yang dapat dilakukan sebagai wujud melayani Tuhan.
4. Menyatakan tekad sebagai pelayan Tuhan melalui karya kreatif dalam bentuk puisi atau karangan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang arti melayani
- Siswa membaca Alkitab 2 Timotius 4: 1- 8, kemudian menyimak cerita "Berkorban seperti Lilin"(buku siswa hal 81-82)
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang disimak, kemudian siswa menjawab
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendaftarkan sebanyak mungkin bentuk kegiatan yang kamu dapat lakukan untuk melayani Tuhan dan sesama
- Siswa membuat sebuah puisi atau karangan dengan tema : "Pelayan Tuhan"

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi ajar pada buku siswa "Pemimpin yang melayani" (Hal 87-94) untuk pertemuan ke 11
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa penutup

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan ruling dan daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan, Tulisan, Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/Proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 08 Pebruari 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|---------------|
| NO | Nama | Sikap | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati janji | Tanggungjawab |
| | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
 Sakala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 sampai dengan 4
 1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|-------------------|
| 1 | Melayani bagi orang Kristen adalah sebagai..... | Ucapan syukur |
| 2 | Orang yang melakukan pelayanan disebut..... | Diaken |
| 3 | Samuel melayani Tuhan sejak kecil di..... | Silo |
| 4 | Biarlah rohmudan layanilah Tuhan | Menyala-nyala |
| 5 | Upah dari orang yang melakukan pelayanan dengan setia..... | Mahkota kebenaran |

Petunjuk penskoran

Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Keterampilan

Petunjuk : Buatlah sebuah puisi atau karangan dengan tema:”Pelayan Tuhan”
 Pada bingkai dibawah ini!



Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 10

Nama.....

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan mengapa orang Kristen harus melayani?
2. Jelaskan arti melayani?
3. Tuliskan nama 7 diaken yang bertugas melayani jemaat awal?
4. Jelaskan tugas seorang hamba Tuhan menurut 2 Timotius 4 : 1-8?
5. Jelaskan nasihat Paulus kepada Timotius supaya dapat melayani dengan baik?
6. Sebutkan lima pesan Paulus kepada Timotius yang berkaitan dengan tugas Timotius Untuk melayani, mengajar dan berkhotbah?

II. Kerjakanlah tugas berikut ini!

Melayani harus dilakukan melalui kegiatan sehari-hari yang dapat menyenangkan hati Tuhan. Tuliskan mana dari kata-kata berikut yang menjawab bentuk melayani, kemudian buatlah kalimat singkat yang menunjukkan sebuah pelayanan dengan menggunakan kata-kata yang kamu pilih!

| | | |
|---------------------|--------------------|------------------|
| MEDOAKAN | BERBAGI | MENGEJEK |
| MEMFITNAH | MENGHIBUR | MEMAAFKAN |
| MEMUJI | MEMUKUL | MENOLONG |
| MENYEMANGATI | BERSAKSI | MENEMANI |
| MENGHINA | MENDAMAIKAN | MENCURI |

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Pembelajaran ke : 10
Materi Pokok : **Saling Melayani**
Bacaan Alkitab : 2 Timotius 4:1-8, Roma 12:1

A. Mendalami Cerita

Simaklah Cerita Berikut ini Dengan Saksama!



Berkorban Seperti Lilin

Suatu malam ketika Anto sedang membereskan buku-buku di kamarnya, tiba-tiba lampu di rumahnya padam. Aliran listrik di sekitar kompleks rumah Anto ternyata padam. Anto meminta tolong kakaknya untuk menyalakan lilin dan membawa ke kamarnya yang gelap.

Ria, kakak Anto membawakan lilin putih kecil ke dalam kamar Anto. Anto senang karena sudah ada cahaya dan tidak gelap lagi. Terang yang diberikan lilin kecil itu telah menolong Anto untuk bisa melihat di mana letak pintu dan di mana letak meja di kamarnya sehingga ia tidak tersandung. Waktu terus berlalu dan lampu belum juga menyala.

Di dalam kamar, Anto mengamati lilin kecil yang dibawa Kak Ria. Sumbu lilin itu terbakar. batangnya meleleh perlahan-lahan. Tubuh lilin kecil itu meleleh, terus meleleh sampai akhirnya habis. Listrik masih padam, namun lilin di kamar Anto sudah mati. Lilin itu telah habis, dan Kak Ria kembali membawakan lilin yang baru ke kamar Anto.

Lilin yang menyala meleleh



Lilin yang baru itu terus meleleh dan tubuhnya semakin kecil. Untuk memberi terang, lilin itu harus berkorban. Ia meleleh dan menjadi pendek. Terus meleleh sampai Anto sendiri yang mematikkannya. Sebelum Anto mematikkannya, lilin itu akan terus menyala dan meleleh sampai habis. Lilin itu telah berkorban dan memberikan dirinya untuk menerangi Anto.

Tiba - tiba lampu di rumah Anto menyala. Anto bergembira karena kamarnya sudah terang benderang. Dalam kegembiraannya, ia ingat bahwa terang yang telah diberikan oleh nyala lilin yang kecil, terang yang secukupnya, telah menolongnya dalam kegelapan. Dalam hati, Anto berkata, “Semoga saya pun bisa menjadi seperti lilin kecil, yang mau berkorban memberi cahaya untuk melayani Tuhan melalui orang-orang yang membutuhkan.”

B. Pendalaman Materi: Arti Melayani

Seorang pelayan toko buku bertugas untuk melayani pengunjung yang sedang mencari buku yang dibutuhkan. Melayani berarti melibatkan dua pihak yaitu: siapa yang melayani (subjek) dan siapa yang dilayani (objek). Untuk contoh pelayan toko buku di atas, maka subjek dalam melayani adalah si pelayan toko buku, dan objek yang dilayani adalah pengunjung yang sedang mencari buku.

Tahukah kamu, siapa saja yang disebut pelayan? Setiap murid Tuhan adalah pelayan Tuhan. Rasul Paulus pernah menasihati jemaat di Roma dengan berkata “janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah Rohmu menyala-nyala, dan layanilah Tuhan” (Roma 12:11). Dengan demikian setiap orang Kristen adalah pelayan, termasuk kita. Anak-anak ataupun orang dewasa, semua murid Tuhan adalah pelayan Kristus.

Tahukah kamu apa yang menjadi tugas seorang pelayan Tuhan di dunia? Rasul Paulus menuliskan surat kepada Timotius mengatakan bahwa tugas seorang hamba Tuhan adalah melayani dengan cara memberitakan Firman Tuhan dan melakukan pekerjaan pelayanan Tuhan dengan setia. Hal ini dicatat dalam 2 Timotius 4:1-8.

Melayani dengan cara memberitakan Firman Tuhan bukan berarti kita harus berkhotbah seperti pendeta, namun melalui tindakan dan perkataan yang penuh kasih terhadap orang lain. Selalu mau mengatakan hal yang benar dan tidak mau terlibat dalam perilaku yang jahat dan dibenci oleh Tuhan. Selalu mau berkata jujur dan tidak berlaku curang di rumah, sekolah, gereja atau di tempat kita bermain. Kita bisa juga memberitakan Firman Allah dengan cara menghibur mereka yang bersedih dan mendoakan teman yang sedang dalam masalah. Semua itu adalah contoh bahwa kita telah menjadi pelayan Tuhan yang setia memberitakan firman.

Jadi, apabila kamu mau melayani berarti kamu harus mau memberitakan Firman Tuhan dan melakukan Firman Tuhan dengan setia. Tentunya bukan berarti kita harus menjadi seorang pengkhotbah atau pendeta di gereja. Akan tetapi, kita dapat melayani melalui tindakan baik yang kita lakukan sebagai bukti pelayanan kita bagi orang lain. Sama seperti ilustrasi lilin yang selalu mau memberikan dirinya untuk orang lain.

Alasan Melayani

Mengapa kita harus melayani? Kita harus melayani karena Yesus telah memberi teladan bagi kita dalam hal melayani yaitu dengan memberi diri-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita. Pelayanan yang kita lakukan merupakan bentuk ucapan syukur atau tanda terima kasih kita atas keselamatan yang sudah kita terima dari Tuhan melalui pengorbanan Yesus di kayu salib. Itulah alasan mengapa kita harus melayani.

Setiap pelayan yang melayani tuannya akan menerima upah, seperti yang ditulis dalam 2 Timotius 4. Kita pun demikian, upah yang diberikan tak lain adalah mahkota kebenaran dari Tuhan bagi setiap pelayan-Nya. Akan tetapi harus kita ingat bahwa tujuan kita melayani bukanlah untuk mendapat upah atau hadiah, namun karena kita sudah mendapat keselamatan.

Kita memang dipanggil untuk menjadi pelayan Tuhan. Alasannya bukan untuk mendapatkan sesuatu tapi karena setiap orang percaya dan sadar bahwa ia telah menerima pelayanan lebih dahulu dari Tuhan melalui pengorbanan-Nya di kayu salib.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 11)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Pemimpin yang Melayani** (Bacaan Yohanes 13:1-17; Lukas 22 : 26)
Pembelajaran Ke : 11
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring siswa dapat

1. Menjelaskan arti pemimpin yang melayani
2. Menjelaskan sikap sebagai pemimpin yang melayani
3. Mendaftarkan nama-nama tokoh gereja atau tokoh masyarakat yang menunjukkan teladan sebagai pemimpin yang melayani sesama
4. Menyatakan tekad untuk menjadi pemimpin yang melayani dengan rendah hati melalui lagu

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Siswa diberi kesempatan membaca dan mendalami cerita Alkitab Yohanes 13:1-17, kemudian menyimak cerita Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi/cerita yang disimak, kemudian siswa menjawab pertanyaan
- Guru menjelaskan materi pemimpin yang melayani dengan rendah hati, melalui tayangan film/gambar yang menceritakan sikap seorang pemimpin yang melayani, kemudian siswa memberi tanggapan
- Siswa mendaftarkan nama-nama tokoh gereja dan tokoh masyarakat yang menunjukkan teladan sebagai pemimpin yang melayani sesama
- Guru bersama siswa menyatakan tekad menjadi pemimpin yang melayani dengan rendah hati melalui lagu "Hati sebagai hamba" kemudian siswa menulis makna lagu tersebut

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberkan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi ajar pada buku siswa "Melayani dalam keluarga, (Hal 95-100) untuk pertemuan ke 12
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa penutup

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan belajar luring dan daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan, Tulisan, Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 15 Pebruari 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|---------------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|---------------|--|
| NO | Sikap Nama | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati jamji | Tanggungjawab | |
| 1. | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 sampai dengan 4
1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|---|-----------------|
| 1 | Yang punya kuasa mengatur bawahan/anak buah adalah.... | Pemimpin |
| 2 | Contoh keteladanan Tuhan Yesus sebagai pemimpin adalah Ketika DIA membasuh | Kaki para murid |
| 3 | Pemimpin agama Kristen protestan adalah..... | Pendeta |
| 4 | Tuhan Yesus melayani dengan sukacita tanpa..... | Pambri |
| 5 | Pemimpin suatu propinsi adalah..... | Gubernur |

Petunjuk penskoran

Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Keterampilan

Petunjuk : Dengan penuh penghayatan, nyanyikanlah lagu "Hati Sebagai Hamba" Pada tabel dibawah ini, kemudian renungkan setiap kata/kalimat kemudian tuliskan pesan lagu tersebut

"HATI SEBAGAI HAMBA"

**KU TAK MEMBAWA, APAPUN JUGA
SAAT KUDATANG KEDUNIA
KU TINGGAL SEMUA, PADA AKHIRNYA
SAAT KUKEMBALI KESURGA**

**REEF INILAH YANG KUPUNYA
HATI SBAGAI HAMBA
YANG MAU TAAT DAN SETIA
PADAMU-BAPA**

**KE MANAPUN KU BAWA
HATI YANG MENYEMBAH
DALAM ROH DAN KEBENARAN
SAMPAI S'LAMANYA**

**BAGAIMANA KUMEMBALAS KASIH-MU
S'GALA YANG KUPUNYA ITU MILIKMU
ITU MILIKMU.....**

Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 11

Nama :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas!

1. Tindakan apa yang dilakukan Yesus untuk melayani murid-muridNya? Mengapa Yesus melakukan hal tersebut?
1. Pelayanan seperti apa yang dapat kamu lakukan dalam hidup setiap hari dengan mencontoh teladan yang telah diberikan Yesus?
2. Seandainya kamu adalah ketua kelas, bagaimana cara kamu menenangkan kelas yang ribut ketika tidak ada guru dalam kelas? Atau jika kamu adalah ketua kelompok, bagaimana sikap kamu saat berhadapan dengan teman yang berbeda pendapat dengan kamu saat berdiskusi? Apa yang kamu lakukan?
3. Sebutkan paling sedikit lima tokoh gereja atau tokoh masyarakat yang kamu tahu atau pernah kamu dengar namanya, yang memiliki sikap kepemimpinan yang melayani umat atau melayani masyarakat dengan rendah hati! Daftarkan perbuatan apa yang sudah dilakukan oleh tokoh tersebut dan teladan apa yang dapat kamu pelajari!
4. Buatlah sebuah tulisan atau karangan dengan judul “Jika Saya menjadi Seorang Pemimpin” atau “Pemimpin yang Melayani”!
5. Buatlah sebuah doa yang berisi permohonan agar kamu dapat menjadi seorang pemimpin yang melayani dengan rendah hati dan takut akan Tuhan!

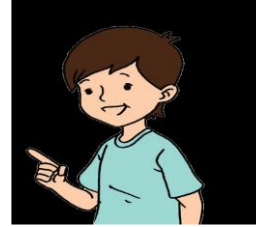
Selamat Bekerja

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Pembelajaran ke : 11
Materi Pokok : **Pemimpin yang Melayani**
Bacaan Alkitab : Yohanes 13 : 1 - 17; Lukas 22 : 26

A. Mendalami Cerita Alkitab

Simaklah Cerita Berikut ini!



Pada suatu hari, Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya. Yesus mengambil handuk dan menyandangnya. Ia menuangkan air ke dalam baskom lalu Ia mulai membasuh kaki murid-murid-Nya.

Mula-mula Ia mendatangi seorang murid. Ia membasuh kaki murid itu dan mengeringkannya dengan handuk. Kemudian Ia mendatangi murid yang lain. Murid-murid tidak tahu harus berkata apa. Mereka tidak ingin Yesus membasuh kaki mereka. Itu pekerjaan pelayan, namun mereka tidak berani meminta Yesus berhenti.

Setelah beberapa lama, tibalah giliran Petrus. Petrus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau akan membasuh kakiku?” Jawab Yesus, “Engkau belum memahami hal ini sekarang. Suatu waktu kelak engkau akan memahami apa yang Kulakukan” Tetapi Petrus menarik kakinya. Katanya, “Tidak, aku tidak akan pernah membiarkan-Mu membasuh kakiku.” Yesus berkata, “Jika Aku tidak membasuh kakimu, maka engkau bukan milik-Ku.”

Petrus sangat mengasihi Yesus, Ia ingin menjadi milik Yesus. Ia menginginkan hal itu lebih dari apapun. Jadi kata Petrus, “Oh, kalau begitu, basuhlah kakiku, dan basuh jugalah tangan dan kepalaku.” Kata Yesus, “Tidak, hanya kakimu yang perlu dibasuh sekarang.” Lalu Yesus membasuh kaki Petrus dan semua murid-Nya yang lain.

Yesus membasuh kaki murid - murid-Nya



Murid-murid berpikir,” Mengapa Yesus melakukannya? Ia adalah guru kami. Ia adalah Tuhan. Mengapa Ia membasuh kaki kami?” Kata Yesus kepada mereka,”Kamu menyebut aku Guru dan Tuhan, itu baik. Aku guru dan Tuhanmu, namun Aku membasuh kakimu seperti seorang pelayan. Aku melakukannya untuk memperlihatkan kepadamu bagaimana kamu harus saling mengasihi dan melayani.” Jikalau kita saling melayani, maka kita akan bersukacita.

B. Pendalaman Materi: Pemimpin yang Melayani

Pemimpin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: Orang yang memimpin atau orang yang ditunjuk untuk mengepalai/membimbing/ menuntun orang lain baik secara personal maupun kolektif. Artinya pemimpin adalah orang yang ditunjuk untuk bisa mengatur seseorang ataupun sekelompok orang. Sebagai seorang pemimpin, pastilah dia mempunyai kuasa untuk mengatur kelompok atau bawahannya itu. Sebagai contoh: seorang ketua kelas mempunyai kuasa untuk mengatur kelasnya agar bisa melakukan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jadi, seorang pemimpin adalah seorang kepala yang mempunyai sebuah kuasa dan bertugas untuk membimbing dan menuntun bawahan dan anggotanya untuk mencapai sebuah tujuan.

Injil Yohanes 13:1-17 menuliskan bahwa ketika Yesus bersama-sama dengan murid-murid-Nya, Ia melayani mereka. Bagaimana bentuk pelayanan Yesus pada murid-murid-Nya? Yesus melayani dengan cara: membasuh kaki para murid. Yesus merendahkan diri dan berlaku sebagai pelayan. Itulah cara Yesus menggunakan kedudukan-Nya sebagai pemimpin. Ia tidak menggunakan kedudukan dan kekuasaan-Nya untuk menekan orang-orang di bawah-Nya, melainkan untuk melayani kepentingan mereka.

Yesus mau melayani orang lain. Sebuah tindakan yang luar biasa bukan? Yesus yang punya kuasa itu justru memakai kuasa yang ada pada-Nya untuk melayani. Nah, itulah pemimpin yang sesungguhnya. Pemimpin yang melayani seperti Yesus. Tuhan Yesus sendiri pernah berkata dalam Lukas 22:26: “Tetapi kamu, tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan”.

Dari cerita Yesus membasuh kaki para murid ini, kita melihat teladan yang telah ditunjukkan oleh Tuhan Yesus, yaitu kerendahan hati untuk melayani. Yesus menggunakan kedudukan-Nya sebagai pemimpin untuk melayani kepentingan orang lain. Murid Tuhan harus mau melayani seperti Tuhan Yesus. Melayani dengan penuh sukarela, tanpa segan-segan apalagi malu, dan bukan menggunakan kedudukan untuk meninggikan diri atau menekan sesama. Dengan melayani kita juga melatih diri kita untuk tidak sombong, tetap rendah hati, tidak gengsi, dan menghargai orang yang lebih kecil atau lebih rendah dari kita. Sebagai murid Tuhan, kita dipanggil untuk melayani dengan penuh sukacita.

C. Belajar dari Nyanyian

Dengan penuh penghayatan, nyanyikanlah lagu yang berjudul “Hati S’bagai Hamba”. Renungkanlah setiap kata yang kamu nyanyikan, sesudah menyanyikan semua bait nyanyian tersebut, tuliskanlah pesan lagu tersebut untuk kamu.

“HATI SEBAGAI HAMBA”

**Ku tak membawa apa pun jug
Saat ku datang kedunia
Ku tinggal semua pada akhirnya
Saat ku membalik kesurga**

**Reef : inilah yang ku punya
Hati sebagai hamba
Yang mau taat dan seti
Pada-Mu bapa**

**Kemanapun ku bawa
Hati yang menyembah
Dalam roh dan kebenaran
Sampai s’lamanya**

**Bagamana kau membalas kasih-Mu
S’gala yang kau punya itu milik-Mu
Itu milik-Mu**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 12)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Melayani dalam Keluarga** (Bacaan Alkitab: Kejadian 13:1-10,
Mazmur 133:1
Pembelajaran Ke : 12
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring siswa dapat

1. Menjelaskan arti melayani dalam keluarga.
2. Menyebutkan alasan mengapa harus melayani keluarga.
3. Mendaftarkan contoh atau tindakan yang dapat dilakukan untuk melayani keluarga.
4. Membuat sebuah karya kreatif berupa “pohon keluarga” untuk menunjukkan penghayatan akan makna melayani keluarga.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Siswa diberi kesempatan membaca dan mendalami cerita Alkitab Kejadian 13:1-10, kemudian menyimak cerita alkitab tentang kisah”Abraham dan Lot”
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi/cerita Alkitab ,kemudian siswa menjawab
- Guru menjelaskan alasan melayani keluarga,kemudian siswa memberikan contoh kongkrit cara melayani keluarga
- Siswa mendaftar contoh tanggung jawab masing masing anggota dalam keluarga
- Guru bersama siswa membuat karya kreatif yang melukiskan pohon keluargamu disertai dengan foto

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi pada buku siswa “Melayani di Gereja” (Hal 101-107) untuk pertemuan ke 13
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan Ruling dan daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan,Tulisan,Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/Proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 01 Maret 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|---------------|
| NO | Nama | Sikap | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati janji | Tanggungjawab |
| | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
 Sakala penlaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 samapi dengan 4
 1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|-------------|
| 1 | Keluarga yang mendasarkan hidupnya pada Tuhan Yesus disebut keluarga.... | Kristen |
| 2 | Sungguh alangkah indahnya apabila saudar-saudara diam Bersama dengan rukun, tertulis dalam kitab.... | Mazmur 133 |
| 3 | Keluarga adalah bagian terkecil dari..... | Persekutuan |
| 4 | Keponakan Abraham yang mengikutinya bernama..... | Lot |
| 5 | Keluarga yang terdiri dari ayah,ibu dan anak disebut keluarga... | Inti |

Petunjuk penskoran

Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Ketrampilan

Petunjuk : Buatlah karya kreatif yang melukiskan pohon keluargamu, Tulislah nama setiap Anggota keluargamu,jika perlu disertai dengan foto!



Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 12

Nama.....

I. URAIAN!

1. Jelaskan bentuk pelayanan yang dilakukan Abraham pada Lot keponakannya?
2. Jelaskan alasan mengapa kita harus melayani keluarga?
3. Seandainya kisah Abraham dan Lot, terjadi dalam kehidupanmu, apa yang akan kamu lakukan jika kamu menjadi Abraham, dan apa yang kamu lakukan jika menjadi Lot?
4. Jelaskan mengapa gembala Abraham dan Lot berselisih?
5. Tuliskan susunan keluarga inti!
6. Sebutkan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersamaan dalam keluarga!

II. Tuliskanlah bentuk-bentuk pelayanan yang kamu lakukan dalam keluargamu dengan mengisi Kolom dibawah ini!

| No | Yang Dilayani | Bentuk Pelayanan |
|----|---------------|------------------|
| 1. | Ayah | |
| 2. | Ibu | |
| 3. | Kakak | |
| 4. | Adik | |
| 5. | Kakek | |
| 6. | Nenek | |
| 7. | Paman | |
| 8. | Bibi | |

Selamat Bekerja

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Pembelajaran ke : 12
Materi Pokok : **Melayani dalam Keluarga**
Bacaan Alkitab : Kejadian 13:1-10, Mazmur 133:1

A. Mendalami Cerita Alkitab

Simaklah Cerita Berikut ini



Adalah seorang yang bernama Abram mempunyai keponakan yang bernama Lot. Abram sangat kaya. Ia memiliki banyak ternak, perak dan emas. Lot keponakannya ikut tinggal bersama Abram, ia mempunyai domba dan lembu sendiri.

Suatu ketika Abram bermasalah dengan Lot. Negeri tempat mereka tinggal menjadi sempit karena harta milik mereka amat banyak sehingga para gembala Abram dan Lot jadi bertengkar. Para gembala yang bekerja untuk Lot dan Abram saling berkelahi memperebutkan lahan rumput untuk makanan ternak mereka masing-masing.

Abram menyayangi Lot keponakannya itu sehingga tidak menginginkan adanya pertengkaran yang lebih besar lagi. Abram sadar bahwa mereka adalah keluarga dan sebagai keluarga sudah seharusnya mereka hidup dengan rukun. Abram berkata kepada Lot, “janganlah kiranya ada pertengkaran antara aku dan engkau, serta antara para gembalaku dan para gembalamu sebab kita ini kerabat.”

Abram mengalah dan membiarkan Lot memilih lebih dahulu bagian tanah untuk tempat memberi makan ternaknya. Lot pun memilih tanah yang subur sementara Abram mendapatkan sisanya, yaitu tanah yang kurang subur. Abram tidak marah, kecewa, atau bersungut-sungut dan mengeluh walau mendapat tanah yang kurang subur. Abram tahu bahwa persaudaraan jauh lebih penting daripada tanah dan harta benda.

B. Pendalaman Materi: Melayani Keluarga

Setiap orang Kristen bertanggung jawab untuk melayani dalam keluarga. Keluarga adalah persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anak-anak. Selain keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak; ada juga yang disebut keluarga besar, yaitu persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anakanak serta kakek, nenek, paman dan bibi, dan lain-lain. Mereka berasal dari hubungan keluarga (kekerabatan) ayah maupun keluarga (kekerabatan) ibu.

Kita dilahirkan dalam keluarga kita, dan hal itu bukanlah suatu kebetulan. Allah punya maksud bagi kita untuk melakukan sesuatu bagi keluarga kita. Walaupun setiap keluarga Kristen memiliki latar belakang dan pergumulan yang berbeda-beda, namun Allah ingin setiap orang Kristen melakukan hal yang baik bagi keluarganya sebagai bagian dari orang yang takut akan Allah. Allah menghendaki kita untuk berperan dalam keluarga dengan saling melayani.

Tempat kita untuk melayani keluarga dimulai di rumah kita sendiri. Inilah tempat yang paling penting untuk melayani keluarga. Ada banyak cara yang dapat kita lakukan untuk melayani keluarga kita. Kita dapat melayani dengan menuturkan kata-kata yang ramah kepada anggota keluarga. Kita melayani dengan memperlakukan adik atau kakak seperti sahabat. Yang paling penting, kita melayani dengan cara kita membantu ayah dan ibu di rumah atau menjaga dan menemani nenek dan kakek di rumah. Melayani dengan meringankan pekerjaan orangtua yang masih berhubungan dengan kita, misalnya; mencuci sepatu kita sendiri, merapikan kamar tidur sendiri, merapikan meja belajar sendiri, menyapu dan mengepel lantai rumah.

Kita juga dapat melayani dengan menasihati sesama anggota keluarga untuk menjaga atau merawat kesehatan. Kita belajar peduli satu dengan yang lainnya. Menghibur jika ada yang sedih atau menceritakan bahkan menyaksikan berkat Tuhan, sehingga lewat cerita yang kita bagikan, anggota keluarga kita bisa bersukacita mendengarnya, bisa terhibur atau iman mereka dikuatkan.

Namun kita harus ingat bahwa melayani keluarga juga berarti saling mengingatkan dan menasihati, apalagi bila ada anggota keluarga yang berbuat salah. Melayani dengan bersikap tidak segan-segan untuk menegur ketika ada anggota keluarga kita yang berkata bohong atau melanggar peraturan dan perintah Allah. Juga tidak mendorong anggota keluarga kita untuk melakukan hal yang tidak baik, serta mau menolak ketika diajak bekerja sama untuk sesuatu yang buruk dan jahat. Dengan demikian kita juga sudah melayani keluarga kita, yaitu dengan menghindarkan mereka dari perbuatan yang tidak berkenan kepada Tuhan.

Melayani di tengah keluarga adalah sesuatu yang bisa kita wujudkan asal kita memiliki hati yang penuh kasih kepada anggota keluarga kita. Melayani keluarga bisa terjadi bila kita mau selalu mengutamakan kepentingan anggota keluarga yang lain dibandingkan kepentingan kita. Seperti Abram yang lebih mengutamakan Lot dibandingkan keinginan dirinya sendiri. Memang tidak mudah, tapi ketika ada rasa kasih dan mau saling melayani maka hal ini bisa kita lakukan sehingga tidak akan muncul pertengkaran dalam keluarga. Sikap mengalah dan berkorban yang ditunjukkan oleh Abram adalah salah satu contoh bentuk sikap melayani yang patut kita teladani.

Pohon Keluarga



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 13)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Melayani di Gereja** (Bacaan Alkitab: Kisah Para Rasul 2:41-47
Pembelajaran Ke : 13
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring siswa dapat

2. Menjelaskan cara hidup jemaat Anthiokia dihubungkan dengan sikap melayani.
3. Mendaftarkan contoh-contoh bentuk pelayanan yang dapat dilakukan di gereja.
4. Menceritakan pengalaman melayani menggunakan talenta yang ada melalui sebuah karya kreatif berbentuk tulisan.
5. Membuat doa yang berisi tekad serta janji untuk setia melayani di gereja.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Siswa diberi kesempatan membaca dan mendalami cerita Alkitab KPR 2:41-47, kemudian menyimak cerita Alkitab cara hidup jemaat Anthiokia
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi/cerita Alkitab ,kemudian siswa menjawab
- Guru menjelaskan cara hidup jemaat Anthiokia dihubungkan dengan sikap melayani
- Siswa menulis bentuk-bentuk pelayanan yang pernah kamu lakukan digereja/sekolah minggu
- Guru bersama siswa membuat kreasi kartu doa yang berisi tekat/ komitmen kepada Tuhan untuk selalu setia mempersembahkan talentamu untuk melayani di gereja

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi ajar pada buku siswa "Melayani masyarakat" (Hal 109-116) untuk pertemuan 14.
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa penutup

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan luring dan daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan, Tulisan, Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/Proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 08 Maret 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|---------------|
| NO | Nama | Sikap | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati janji | Tanggungjawab |
| | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
 Sakala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 samapi dengan 4
 1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|---|------------------------|
| 1 | Cara hidup jemaat awal adalah dengan hidup..... | Sehati dan sejiwa |
| 2 | Peristiwa Penakosta terjadi di kota.... | Yerusalem |
| 3 | Contoh melayani di gereja bagi anak-anak adalah..... | Ikut Paduan suara anak |
| 4 | Ananias dan Safira berdusta dengan cara....sebahagian hasil penjualan ladangnya | Menyimpan |
| 5 | Melayani digereja, haruslah dilakukan dengan kerelaan, tanpa..... | Paksaan |

Petunjuk penskoran

Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Ketrampilan

Petunjuk : Buatlah kreasi kartu doa yang berisi tekat atau komitmen kepada Tuhan untuk Setia, mempersembahkan talentamu untuk melayani di gereja



Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 13

Nama.....

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan cara hidup jemaat mula-mula, mengapa jemaat ini disenagi semua orang!
2. Mengapa jemaat Antiokhia mau dan rajin melayani sesama anggota jemaatnya?
3. Bagaimana contoh melayani digereja yang kamu ketahui!
4. Sebutkan contoh contoh pelayanan di gereja yang berbentuk kegiatan sosial!
5. Jelaskan alasan Allah menolak persembahan Ananias dan Safira?
6. Uraikanlah persembahan bagaimana yang dikehendaki Allah?
7. Sebutkan contoh- contoh pelayanan digereja yang dapat kamu lakukan?
8. Jelaskan bagaimana melayani dengan baik

Selamat bekerja

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Pembelajaran ke : 13
Materi Pokok : **Melayani di Gereja**
Bacaan Alkitab : Kisah Para Rasul 2 : 41 – 47

A. Mendalami Cerita Alkitab

Simaklah Cerita Berikut



Di sebuah kota di daerah Asia, berdirilah gereja yang pertama. Kota itu bernama Antiokhia. Pada saat gereja pertama ini muncul, jemaatnya sangatlah disenangi oleh banyak orang.

Mereka disenangi banyak orang karena perilakunya. Cara hidup yang ditunjukkan oleh setiap anggota jemaat dalam gereja Antiokhia sesuai dengan ajaran yang benar yang diajarkan oleh rasul-rasul, yaitu saling mengasihi, dan selalu bersatu. Jemaat Antiokhia pada saat itu, hidup dengan begitu rukun, mesra satu dengan yang lain, selalu berdamai dan mereka saling memperhatikan. Mereka selalu mau berbagi dengan orang lain. Mereka rela berkorban untuk teman-temannya. Selalu ada dari anggota jemaat yang menjual harta miliknya untuk dibagikan kepada anggota jemaat yang membutuhkan.

Dengan tekun dan sehati mereka tiap hari berkumpul dalam gereja. Secara bergilir mereka mendatangi rumah anggota jemaat, makan bersama dengan gembira dan tulus hati, sambil memuji Allah. Mereka selalu berkumpul untuk berdoa. Mereka senang beribadah, sehingga akhirnya, gereja Antiokhia pun dikenal sebagai kumpulan orang-orang yang selalu rajin bersekutu dan rajin melayani. Mereka disukai semua orang.

Jemaat Antiokhia sangat rajin melayani karena mereka sadar bahwa mereka telah menerima pelayanan dari Allah lebih dahulu. Allah telah menyelamatkan mereka. Setiap anggota jemaat dalam gereja Anthiokia, baik laki-laki maupun perempuan; baik anak-anak maupun orang dewasa, menyadari bahwa mereka telah mendapatkan pelayanan lebih dahulu yang berasal dari Tuhan Yesus sendiri. Tuhan telah melayani mereka dengan memberikan keselamatan. Hal itulah yang membuat mereka selalu rindu untuk melayani di tengah-tengah jemaatnya. Gereja pertama ini suka melayani, sehingga Tuhan membuat anggota jemaatnya bertambah dengan orang-orang yang sudah diselamatkan.

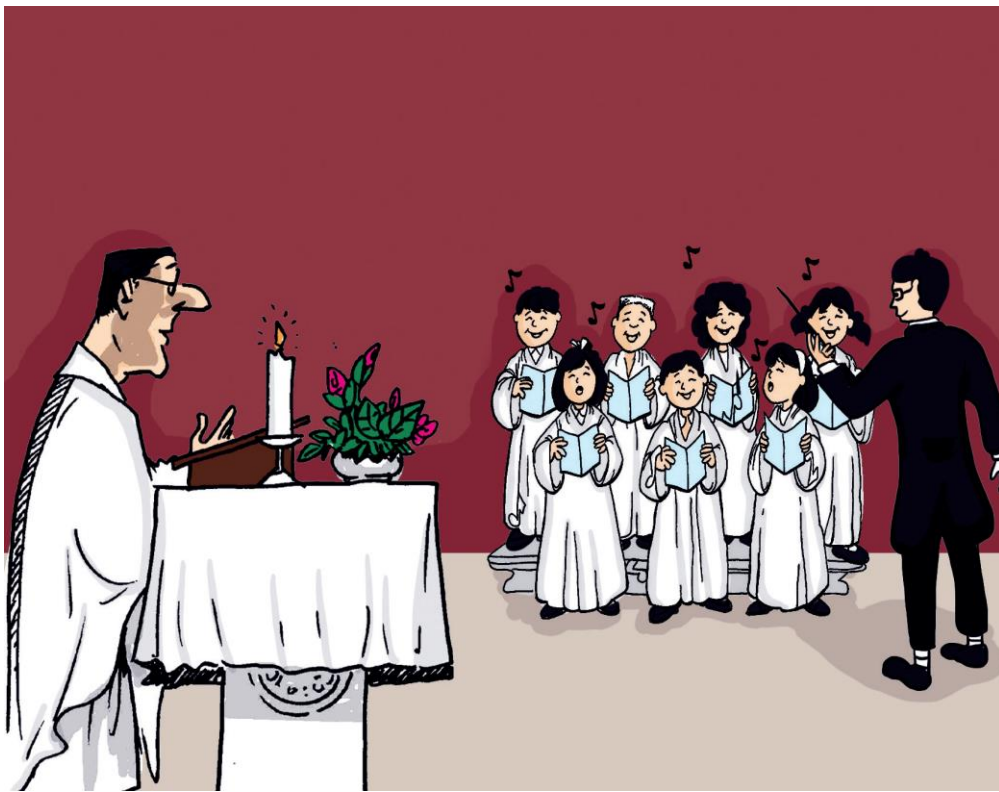
B. Pendalaman Materi: Melayani di Gereja

Setiap orang percaya yang telah diselamatkan dipanggil untuk melayani di gereja. Anggota jemaat Anthiokia telah memperlihatkan kepada kita bagaimana cara melayani dalam gereja. Melayani di gereja berarti melayani semua orang yang percaya kepada Kristus. Gereja bukanlah hanya diartikan sebuah gedung atau tempat, ruangan atau bangunan dimana orang-orang Kristen berkumpul untuk melakukan kegiatan-kegiatan rohani, namun gereja adalah seluruh orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

Setiap pengikut Kristus baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak dan orang dewasa, haruslah ikut ambil bagian melayani di gereja. Mengapa? Kristus telah melayani kita karena itu kita juga dipanggil untuk melayani Dia. Dalam 1 Petrus 4:10 kita dinasihati, “Layanilah seorang akan yang lain...”

Kalau begitu, bagaimana seharusnya cara kita melayani di gereja? Jemaat Anthiokia melalui Kisah Para Rasul 2:41-47 memberi contoh kepada kita bagaimana melayani sesama anggota jemaat di gereja. Jemaat Anthiokia saling menolong, mereka menjual harta benda untuk dibagi-

Mengisi puji - pujian di gereja



bagikan kepada anggota jemaat yang memerlukan. Mereka tekun beribadah dan sehat berkumpul memuji Allah. Mereka saling memperhatikan dengan mengunjungi rumah sesama anggota jemaat. Mereka menjaga kesatuan jemaat dan menghindari perpecahan dengan cara berkumpul bersama untuk berdoa dan beribadah untuk memuji nama Tuhan. Semua itu mereka lakukan dengan gembira dan dengan tulus hati.

Di gereja, kita dapat juga melihat contoh orang yang melayani, misalnya: ada yang melayani dengan menjadi guru Sekolah Minggu sehingga dapat mengajar anak-anak, pendeta melayani dengan berkhotbah, penatua/sintua/ diaken/syamas melayani dengan cara melakukan kunjungan ke jemaat yang sakit, anak pemuda dan remaja melayani dengan mengumpulkan uang jajan mereka untuk membantu teman yang tidak mampu membeli buku pelajaran, dsb. Ada juga yang melayani dengan cara mempersembahkan talenta yang dimilikinya, misalnya: Rangga melayani dengan cara menjadi pianis pada kebaktian minggu, Ria melayani dengan menjadi organis pada kebaktian keluarga, Lasma melayani dengan bermain biola pada kebaktian pemuda, dan Anto melayani dengan bermain gitar pada kebaktian Sekolah Minggu. Contoh lainnya melayani di gereja adalah mempersembahkan persembahan pujian melalui menyanyi solo, duet, trio, kwartet, kelompok vokal atau ikut bergabung dalam paduan suara atau sebagai pemandu lagu di gereja.

Bentuk pelayanan lainnya yang sering terjadi di gereja adalah ikut terlibat dalam suatu kepanitiaan dan tidak menolak ketika dipilih sebagai anggota panitia. Di gereja tertentu ibu-ibu melayani dengan cara membagikan makanan atau kue yang mereka bawa dari rumah untuk dibagikan kepada sesama anggota jemaat sesudah ibadah di gereja; ada yang melayani dengan membawa bunga untuk diletakkan di mimbar pada kebaktian Minggu, ada yang menyumbangkan dana atau bahan material untuk perbaikan gedung gereja, dan ada yang meminjamkan vila pribadi untuk acara retreat jemaat. Pelayanan di gereja dapat juga dilakukan dalam bentuk kegiatan sosial misalnya aksi donor darah, aksi pengobatan gratis yang dilayani oleh anggota jemaat yang berprofesi dokter, aksi gotong royong membersihkan gereja dan halaman gereja, dan kegiatan sosial lainnya yang ditujukan untuk saling membantu di antara sesama anggota jemaat.

Nah, bagaimana cara kamu melayani di gereja? Ada banyak cara yang dapat kamu lakukan, misalnya dengan bermain musik, ikut memuji Tuhan dengan bergabung dalam paduan suara, ikut terlibat bermain drama pada perayaan Paskah atau Natal, ikut menyumbang untuk membantu teman atau anggota jemaat yang kesusahan dengan cara menyisihkan uang jajan, menghibur teman yang sedih, menjenguk teman yang sakit, membagi makanan atau minum kepada temanmu, atau mendoakan temanmu.

Kamu juga bisa melayani melalui aktif di Sekolah Minggu, misalnya dengan menjadi pemimpin pujian atau memimpin doa, serta selalu aktif dan rajin ke Sekolah Minggu. Bisa juga kamu melayani dengan membantu guru Sekolah Minggu mengatur ruangan kelas, membersihkan dan membereskan peralatan Sekolah Minggu, dan lain-lain. Jadi bentuk pelayanan tidak terbatas harus selalu tampil di depan.

Kita semua dipanggil untuk ikut terlibat dalam pelayanan di gereja kita masing-masing sesuai dengan talenta atau kemampuan kita masing-masing. Kita dapat aktif melayani di gereja dengan cara memanfaatkan atau menyumbangkan talenta yang Tuhan berikan kepada kita. Talenta maupun keahlian dan keterampilan yang sudah Tuhan berikan haruslah kita gunakan untuk melayani Tuhan, dan jangan disimpan untuk diri kita sendiri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 14)



Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 3 SULI**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Materi Pokok : **Melayani Masyarakat** (Bacaan Alkitab Mat 14:13-21, Amos 5:21- 27
Pembelajaran Ke : 14
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi luring siswa dapat

1. Menjelaskan arti melayani masyarakat
2. Menjelaskan cara Yesus melayani orang banyak.
3. Mendaftarkan contoh-contoh pelayanan yang bisa dilakukan bagi masyarakat.
4. Membuat klipng atau majalah dinding dengan topik masalah sosial kemasyarakatan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuat kelompok belajar berdasarkan jarak rumah
- Guru melakukan salam pembuka bernyayi dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan Apersepsi

Kegiatan Inti

- Siswa diberi kesempatan membaca bagian Alkitab Matius 4:13-21, kemudian mendalami cerita tentang Yesus memberi makan 5000 orang
- Siswa diberi tayangan Vidio/gambar Yesus memberi makan 5000, melalui Link video youtube:
<https://www.youtube.com/watch?v=tK5fcL9gNhY>
- Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pesan dari kisah tersebut, kemudian guru melakukan tanya jawab
- Siswa mendaftar contoh-contoh pelayanan yang bisa dilakukan bagi masyarakat
- Guru bersama siswa berkreasi membuat klipng dari koran, majalah, internet dengan topik “masalah sosial kemasyarakatan” kemudian siswa menempel pada buku gambar

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi
- Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi ajar pada buku siswa “Dari pembelajaran 8-14 untuk proses Evaluasi di akhir pertemuan
- Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas (LKS terlampir)
- Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pelajaran dengan lagu dan doa penutup

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi selama kegiatan luring dan daring berlangsung
- Pengetahuan : Tes Lisan, Tulisan, Penugasan
- Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/Proyek

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Suli, 22 Maret 2021
Guru Mata Pelajaran

JACOB SIAHAYA, S.Pd
Nip. 19630819 198712 1 002

HENDERINA THENU, S,Th, M.Pd
Nip. 19690106 200003 2 002

Menyetujui
Pengawas PAK

Ny. L. SIWABESSY, S,PAK
Nip. 19720102 200003 2 006

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

| Lembar mengamatan sikap peserta didik | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|---------------|-------------|-------------------|-----------|---------------|--------------|------------|--------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| NO | Sikap Nama | Keterbukaan | Ketekunan belajar | Kerajinan | Tanggung rasa | Kedisiplinan | Kerja sama | Ramah dengan teman | Hormat pada orang tua | Menepati janji | Tanggung Jawab |
| 1. | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | |

Keterangan :
 Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 samapi dengan 4
 1 = Kurang, 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Amat baik
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai akhir}$$

2. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk : Isilah titik-titik pada tabel dibawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|--------------------|
| 1 | Orang banyak mendengarkan khotba Tuhan Yesus sampai tidak terasa hari sudah..... | Senja |
| 2 | Melayani masyarakat adalah tanggung jawab..... | Semua orang |
| 3 | Sisa makanan yang dikumpulkan para murid..... | 12 Bakul |
| 4 | Apapun yang kita lakukan kepada masyarakat disekitar kita, harus dilakukan dengan... | Sukacita dan tulus |
| 5 | Jumlah laki-laki yang makan Ketika berada dikota Betsaida adalah..... | 5000 |

Petunjuk penskoran

Setiap Jawaban jika benar diberi skor : = 1

Dan Jika salah di berikan skor : = 0

Perhitungan skor akhir = skor perolehan : skor maksimal x 4 = skor akhir

3. Penilaian Ketrampilan

Petunjuk : Buatlah kliping kumpulan gambar dari koran bekas,majalah,internet “Masalah Sosial Kemasyarakatan”,kemudian tempelkan pada buku gambar



Lembar Kerja Siswa
Mapel PAK / Kelas VI
Pembelajaran 14

Nama.....

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Mengapa orang Kristen harus terlibat dalam pelayanan banyak orang atau masyarakat umum?
2. Sebutkan contoh kongkrit dan cara yang dapat dilakukan untuk melayani masyarakat?
3. Bagaimana perasaanmu Ketika berjumpa atau melihat orang miskin dan menderita? Apa yang akan kamu lakukan?
4. Bagaimana cara Yesus menunjukkan pelayanan-Nya bagi banyak orang?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan masyarakat?

II. Tuliskan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan anggota keluargamu untuk melayani masyarakat dengan mengisi kolom dibawah ini

| No | Nama anggota keluarga | Bentuk Pelayanan Kepada Masyarakat |
|----|-----------------------|------------------------------------|
| 1. | Ayah | |
| 2. | Ibu | |
| 3. | Kakak | |
| 4. | Kamu | |

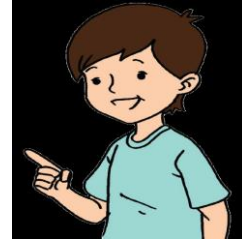
Selamat Bekerja

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN dan BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)
Pembelajaran ke : 14
Materi Pokok : **Melayani di Masyarakat**
Bacaan Alkitab : Matius 14 : 13 – 21

A. Mendalami Cerita Alkitab

Simaklah Cerita Berikut



Suatu hari Yesus merasa letih. Kata Yesus kepada murid-murid-Nya, “Marilah kita pergi ke suatu tempat yang sunyi. Lalu kita dapat beristirahat sebentar.” Mereka berangkat dengan perahu kecil dan berdayung di danau biru.

Orang-orang menyaksikan mereka pergi. Mereka tidak ingin Yesus pergi. Mereka ingin bersama-Nya. Jadi kata mereka, “Kita akan mengikuti Yesus. Kita akan berjalan di pantai, dan melihat kemana tujuan perahu itu.”

Mereka mulai berjalan dan terus berjalan di pantai untuk melihat kemana tujuan perahu itu. Beberapa di antara mereka mengusung orang sakit. Mereka terus memperhatikan perahu itu. Dan ketika perahu itu sampai ke darat, semua orang sudah ada di sana.

Yesus turun dari perahu. Ia duduk di bukit yang hijau. Semua orang duduk mengelilingi-Nya. Mereka menempatkan orang-orang sakit di dekat kaki-Nya, dan Dia menyembuhkan mereka semua. Lalu Ia berbicara kepada orang banyak itu. Ia memberi tahu mereka bagaimana mereka harus mengasihi Allah dan melayani-Nya.

Sepanjang hari Yesus sibuk menolong orang-orang dan berbicara dengan mereka. Lalu murid-murid berkata, “tidak lama lagi waktu makan tiba. Sebaliknya Engkau suruhlah orang banyak itu pulang. Mereka sudah berjalan jauh. Mereka lapar.” Yesus bertanya, “mengapa kamu tidak memberi mereka makan?” Jawab murid-murid itu, “Bagaimana kami bisa? Jumlahnya banyak sekali. Ada beratus-ratus orang.”

Ada seorang anak laki-laki berdiri di dekat Yesus. Ia membawa makan siangnya. Andreas melihat anak kecil itu. Katanya, “lihat, anak kecil ini membawa makanan. Ia membawa lima buah roti kecil, dan dua ekor ikan kecil. Tetapi itu tidak ada artinya untuk orang sebanyak ini!” Yesus berkata, “suruhlah orang banyak itu duduk!” Murid-murid menyuruh semua orang duduk. Segera mereka semua duduk di atas rumput. Bukit hijau itu disesaki orang-orang.

Anak kecil itu memberikan kelima buah roti kecil dan kedua ekor ikan kecil itu kepada Yesus. Yesus melipat tangan-Nya dan menengadah ke langit. Ia mengucapkan “terima kasih” kepada Allah atas roti dan ikan itu. Yesus memecah-mecah roti itu. Ia memberikan pecahan roti itu kepada murid murid. Murid-murid membagi-bagikannya kepada orang banyak. Lalu berulang-ulang mereka datang kepada Yesus untuk mendapatkan tambahan roti lagi. Mereka membagikannya kepada semua orang hingga semuanya mendapat cukup.

Lima roti dan dua ikan yang dimiliki anak kecil



Yesus juga memotong-motong ikan itu. Ia memberikan potongan-potongan ikan itu kepada murid-murid. Mereka membagi-bagikannya kepada orang banyak. Berulang mereka datang kepada Yesus untuk mendapatkan tambahan ikan lagi. Mereka membagi-bagikannya kepada semua orang hingga semuanya mendapat cukup.

Ada lebih dari lima ribu orang yang diberi makan. Tetapi kelima buah roti dan kedua ekor ikan itu cukup untuk semuanya, dan bahkan masih ada yang tersisa. Murid-murid memunguti pecahan roti dan potongan ikan yang tersisa, dua belas bakul penuh banyaknya. Yesus telah menjadikan makanan anak laki-laki itu berlipat-lipat ganda hingga cukup untuk ribuan orang.

B. Pendalaman Materi: Melayani Masyarakat

Dalam Matius 14:13-21 Tuhan melakukan kebaikan pada semua orang. Ketika Ia hendak mengajar, orang banyak berbondong-bondong datang dan mendengarkan Yesus. Akan tetapi, tidak ada seorang pun dari antara para murid Tuhan yang menyadari bahwa orang banyak itu pun merasa lapar dan ingin makan. Hanya Yesus yang mengerti kebutuhan orang banyak itu. Ia pun para murid-Nya mencari sesuatu yang bisa dimakan. Lima roti dan dua ikan yang ada didoakan oleh Tuhan Yesus. Sebuah mujizat terjadi. Dari makanan yang sedikit itu, orang banyak pun bisa makan, bahkan masih tersisa lagi dua belas bakul banyaknya.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa Yesus mau melayani banyak orang. Ketika Ia melihat ada orang banyak yang sedang kelaparan, maka Ia tidak menutup mata-Nya. Yesus tergerak oleh kasih-Nya, melayani orang banyak itu, walaupun mungkin Yesus tidak mengenal mereka satu demi satu. Yesus melayani orang banyak tanpa memandang siapa orang tersebut. Yesus melihat bahwa mereka semua membutuhkan pelayanan dari Tuhan.

Melayani di masyarakat adalah bentuk pelayanan kepada sesama. Sesama kita adalah semua orang tanpa mengenal agama, suku, warna kulit, status sosial, kaya atau miskin. Masyarakat kita adalah masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai agama, suku, budaya, atau golongan. Sebagai orang Kristen, kita harus melayani semua orang, seluruh masyarakat Indonesia, tanpa membeda-bedakan.

Yesus telah memberi contoh dalam hal melayani, karena itu kita patut mengikuti teladan Tuhan Yesus yaitu peduli kepada banyak orang, berbelas kasih dan melayani semua orang yang membutuhkan pertolongan.

Ada banyak cara yang dapat kita lakukan untuk melayani masyarakat kita, misalnya: mengunjungi orang miskin dan menderita, memberikan bantuan kepada orang miskin dan menderita, tidak menghina orang miskin dan menderita. Hal lain yang dapat kita lakukan adalah ikut berperan dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti di lingkungan kita, ikut membantu korban bencana alam dengan memberi dukungan makanan atau sumbangan, menghibur mereka yang sedih, mendoakan para korban bencana dan orang-orang yang menderita, peduli kepada pengemis di pinggir jalan, memberi makan orang yang lapar, memberi minum orang yang haus, atau memberi baju kepada mereka yang berpakaian compang-camping atau tidak memiliki pakaian. Masih ada banyak contoh yang dapat kita lakukan untuk melayani masyarakat.

Untuk melayani masyarakat, setiap anak Tuhan harus memiliki kepedulian dan kesetiakawanan terhadap orang-orang miskin dan orang-orang menderita. Setiap anak Tuhan harus rela berkorban untuk banyak orang, rela berbagi milik kepunyaannya, terbuka melihat kesulitan dan kekurangan orang lain, dan peka terhadap kesulitan orang lain. Hal ini dapat kita mulai dengan saling peduli kepada tetangga atau lingkungan di sekitar yang paling dekat dengan kita.